

**Peningkatan Kemampuan Membaca Dengan Menggunakan
Metode *Speed Reading* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia.**

KARYA ILMIAH



OLEH :

RIZMA BILLA TITANIA
16650012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS BAHASA DAN SAINS
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2020**

**Peningkatan Kemampuan Membaca Dengan Menggunakan
Metode *Speed Reading* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia.**

KARYA ILMIAH

Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Sains
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
Untuk Memenuhi Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan Guru Sekolah dasar

Oleh :

Rizma Billa Titania

16650012

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS BAHASA DAN SAINS

UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SUARABAYA

2020

HALAMAN PENGESAHAN

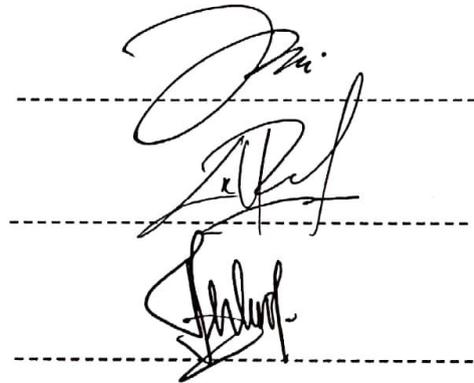
Artikel Oleh : Rizma Billa Titania
NPM : 16650012
Judul : Peningkatan Kemampuan Membaca Dengan Menggunakan Metode *Speed Reading* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Telah dipertahankan dihadapan tim penguji pada tanggal 22 Juli 2020 dan dinyatakan memenuhi syarat.

PENGUJI

1. Jarmani, S.Pd., M.Pd.
NIK. 15741-ET
2. Reza Syehma Bahtiar, S.Pd., M.Pd.
NIK. 15744-ET
3. Erlin Kartikasari, S.Pd., M.Pd.
NIK. 15743-ET

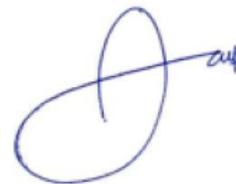
TANDA TANGAN



Three handwritten signatures are shown on three horizontal dashed lines. The first signature is in black ink and appears to be 'Rizma'. The second signature is in black ink and is more stylized. The third signature is in black ink and is also stylized.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Bahasa dan Sains



A handwritten signature in blue ink, consisting of a large loop and a tail that ends in the letters 'aw'.

Dr. Fransisca Dwi Harjanti, M.Pd.
NIK. 94239-ET

LEMBAR PERSETUJUAN

Artikel oleh *Rizma Billa Titania*, NPM. 16650012, dengan Judul Peningkatan Kemampuan Membaca Dengan Menggunakan Metode *Speed Reading* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia telah memenuhi syarat untuk diikutkan dalam ujian.

Surabaya, 15 Juli 2020

Disetujui Oleh :

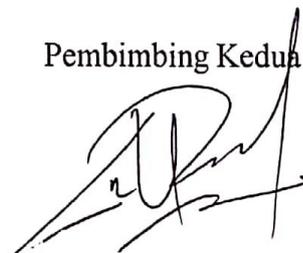
Pembimbing Pertama



Jarmani, S.Pd., M.Pd.

NIK.15741-ET

Pembimbing Kedua



Reza Syehma Bahtiar, S.Pd.,M.Pd.

NIK. 15744-ET

SURAT PERNYATAAN KEORSINILAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Rizma Billa Titania

NPM : 16650012

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Alamat : Jl. Banyu Urip Kidul V/ 39e Surabaya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Artikel yang diajukan ini benar-benar kerja keras saya sendiri (bukan hasil jiplakan baik sebagian maupun seluruhnya).
2. Apabila pada kemudian hari terbukti bahwa Artikel ini hasil jiplakan, saya akan menanggung resiko diperkarakan oleh Program Studi Pendidikan Guru Sekolah dasar Fakultas Bahasa dan Sains Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 22 Juli 2020



Rizma Billa Titania
NPM. 16650012

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S. Al-Insyrah:5)

“Keberhasilan bukanlah berapa banyak yang kita dapatkan tetapi berapa banyak yang dapat kita berikan serta berarti untuk orang lain”

(Q.S. Al A'raf 7:55)

Jadilah diri sendiri untuk bisa mendapat kasih sayang orang dan selalu bersikap baiklah kepada semua orang. Allah tidak akan mengubah nasib manusia jika ia tidak mengubahnya sendiri.

HALAMAN PEREMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan artikel ini dengan baik.

Artikel ini saya persembahkan kepada orang tua saya tercinta, Bapak Ali As'ad dan Ibu Suartiningsih yang telah mendoakan, member semangat, mendukung, memberikan kasih sayang kepada saya, terima kasih telah menjadi orang tua yang sangat baik dan sabar untuk anak perempuanmu ini.

Kepada Saudara-saudari saya yang telah mendukung baik materi maupun semangat yang tiada henti kepada saya agar dapat menyelesaikan studi ini.

Jarmani, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing 1 serta sebagai dosen wali dan Reza Syehma Bahtiar, S.pd., M.Pd selaku dosen pembimbing 2. Terimakasih atas waktu, diskusi dan arahan untuk membimbing saya dengan sabar dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan.

Desi Eka Pratiwi, S.Pd., M.Pd selaku ketua program studi pendidikan guru sekolah dasar yang selalu memberikan arahan dan semangat kepada mahasiswanya untuk menyelesaikan artikel ini.

Bapak dan ibu dosen pendidikan guru sekolah dasar yang telah memberikan banyak bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama proses perkuliahan berlangsung.

Untuk semua teman saya di UKM PADUAN SUARA GITA SUARA WIJAYA periode 2018-2019 yang telah mensupport dan mendoakan saya untuk menyelesaikan artikel ini.

Keluarga serta sahabat tercinta saya (Rachel, Pingkan, Lulutari, Mon Amour, Kak Evin, Annisa, Nur Okta, Cindy, Elya, Ellen, Agnes dan Kak Nika) yang selalu mendukung serta mendoakan tiada henti selama saya menyelesaikan artikel ini.

Teman-teman PGSD angkatan 2016 terimakasih atas bantuan, doa, semangat serta kebahagiaan dan keceriaan selama masa perkuliahan.

Semua pihak yang terlibat dalam pengerjaan artikel ini, yang belum bisa disebutkan satu persatu, semoga Allah selalu membalas kebaikan kalian dengan kebaikan baik juga.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang dengan nikmat-Nya segala kebaikan menjadi sempurna, atas Rahmat dan Berkah-Nya penulis dapat menyelesaikan artikel dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Dengan Menggunakan Metode Speed Reading Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia”

Penulisan artikel ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar sarjana Pendidikan pada Fakultas Bahasa dan Sains Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Dalam penulisan artikel ini penulis banyak memperoleh bimbingan, masukan, serta kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Prof. H. Sri Harmadji, dr. Sp. THT-KL(K) selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menerima pendidikan.
2. Dr. Fransisca Dwi harjanti, M.Pd selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Sains Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. Desi Eka Pratiwi, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Bahasa dan Sains Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
4. Jarmani, S.Pd., M.Pd selaku Pembimbing I dan selaku wali dosen yang telah memberikan bimbingan dan dorongan kepada penulis sehingga penulisan artikel ini dapat terselesaikan.
5. Reza Syehma Bahtiar, S.Pd., M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan dorongan kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Bahasa dan Sains Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah membantu dalam penulisan artikel ini.
7. Orang tua dan saudara-saudari saya yang selalu memberikan doa, semangat, serta bantuan baik spiritual maupun material.
8. Teman-teman mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2016 yang bersedia berbagi pengetahuan, berdiskusi, serta dukungan selama penulisan artikel.
9. Semua pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan dalam penulisan artikel ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan artikel ini masih banyak kekurangan, tapi penulis telah berusaha menyumbangkan pikiran bagi dunia pendidikan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan guna memperbaiki dan melengkapi penulisan artikel ini. Akhirnya, semoga artikel ini dapat bermanfaat bagi pembaca, dunia pendidikan, dan

pengembangan ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan bahan informasi dan kajian dalam bidang yang terkait.

DAFTAR ISI

COVER DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORSINILITAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
PENDAHULUAN	1
METODOLOGI.....	2
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	4
SIMPULAN	7
DAFTAR RUJUKAN.....	7

Peningkatan Kemampuan Membaca dengan Menggunakan Metode *Speed Reading* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Rizma Billa Titania¹, Jarmani², Reza Syehma Bahtiar³.

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

rizmabillatitania@gmail.com¹, uwksjarmani@gmail.com², syehma_fbs@uwks.ac.id³

Abstract

The writing of this article aims to improve reading and listening skills by using the method of speed reading in Indonesian language learning in fifth-grade elementary school students because Indonesian is the language we use in everyday life, therefore learning Indonesian must be taught to children as early as possible so that children can know well about the language in their country. The methodology used in this paper is the method of studying literature or it can be called a literature review. This literature review is an important tool as a context review to assist authors in completing a study. The results of this literature study make students faster in reading because in the process of speed reading there are also listening skills that help students not to read many times so they can understand the contents of the reading and not waste a lot of time and can facilitate the teacher in delivering all information. The skills of reading, listening and speed reading are a unity that cannot be separated because they are interrelated with one another.

Keywords: *Reading, Listening, Speed Reading method.*

Abstrak

Penulisan artikel ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca serta menyimak dengan memakai metode *speed reading* pada pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD. Keterampilan membaca, menyimak dan membaca cepat merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan karena saling terkait antara satu dengan yang lain. Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari oleh sebab itu pembelajaran bahasa Indonesia harus diajarkan kepada anak sedini mungkin agar anak dapat mengenal dengan baik tentang bahasa yang ada di negaranya. Metodologi yang digunakan dalam penulisan ini ialah metode studi kajian literatur atau bisa disebut dengan *literature review*. Kajian literatur ini merupakan suatu alat yang penting sebagai *context review* guna membantu penulis dalam menyelesaikan suatu kajian. Hasil dari kajian literatur ini membuat siswa lebih cepat dalam membaca karena didalam proses membaca cepat juga terdapat keterampilan menyimak yang membantu siswa supaya tidak membaca berkali-kali sehingga dapat memahami isi dari bacaan dan tidak membuang banyak waktu serta dapat memudahkan guru dalam penyampaian segala informasi.

Kata Kunci: Membaca, Menyimak, metode Speed Reading.

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa nilai siswa di SDN Karah 1 Surabaya belum maksimal karena masih banyak siswa yang kurang dalam membaca serta menyimaknya, hal ini disebabkan oleh guru yang masih monoton saat melakukan proses pembelajaran sehingga perkembangan siswa didalam pembelajaran sangat berkurang. Dengan menggunakan metode *speed reading* ini kemampuan membaca serta menyimak siswa menjadi lebih maksimal. Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang harus dilaksanakan oleh pelajar di Negara Indonesia dan bersifat wajib. Pada hakikinya pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan agar meningkatkan kompetensi siswa saat berkomunikasi, sarana berfikir, sarana menemukan ide atau gagasan dan sebagai sarana untuk berekspresi, (Maryanti, 2017). Di dalam kehidupan setiap hari bahasa Indonesia selalu digunakan sebagai alat komunikasi di Indonesia oleh sebab itu, mata pelajaran bahasa Indonesia diajarkan sehingga siswa mampu serta bisa berkomunikasi secara lisan maupun tertulis dengan berbagai aspek secara efektif dan efisien. Terdapat empat keterampilan berbahasa yang diajarkan di seluruh sekolah yang ada di Indonesia di antaranya meliputi keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, serta keterampilan menulis. Keterampilan terbagi menjadi dua bagian yakni suatu keterampilan bersifat menerima (reseptif) melingkupi keterampilan menyimak dengan membaca, lalu keterampilan bersifat mengungkapkan (produktif) serta meliputi keahlian menulis dan membaca, (Suyono & Hariyanto, 2011).

Kemampuan merupakan kesanggupan atau kecakapan orang dalam menguasai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir, hasil latihan atau praktik dan digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang ditjukan melalui tindakan, (Widyaningrum, 2019). Makna membaca secara umum sangatlah luas, istilah membaca dapat dikatakan sebagai melihat, memahami, mengeja, serta mengucapkan isi dari bacaan. Kemampuan membaca yang dimiliki oleh semua siswa merupakan suatu kemampuan awal yang sangat penting serta harus dikembangkan melalui kreativitas berfikir. Hal ini dipertegas oleh pendapat menurut Rahim, 2008 yang mengatakan bahwa kemampuan membaca yang perlu dikuasai oleh seluruh siswa di SD karena seluruh proses belajar siswa berkaitan dengan kemampuan membaca. Membaca merupakan suatu aktivitas dalam berbahasa yang memiliki peranan penting untuk kehidupan manusia salah satunya untuk mencari informasi atau pengetahuan yang sangat dibutuhkan manusia. Membaca ialah proses yang ditujukan kepada pembaca guna mendapatkan amanat yang ingin disampaikan oleh penulis melalui sarana kata-kata atau bahasa tertulis, (Dibia & Mas Dewantara, 2015).

Menurut Dalman (2014), mengatakan bahwa langkah awal anak diperkenalkan dengan huruf, abjad serta melafalkannya. Kemudian siswa diajarkan

dengan cara mengeja suku-suku kata, serta membaca beberapa kalimat-kalimat pendek. Siswa yang kurang dan tidak diajarkan untuk berlatih membaca sejak dini akan mengalami berbagai kesulitan dalam belajar. Hal ini dipertegas oleh pendapat menurut Inawati dan Doni Sanjaya (dalam Slamet, 2009) kesulitan belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain :

1. Penekanan terhadap bahan pembelajaran yang terlalu teoritis
2. Kurangnya bentuk kegiatan mudah dalam membina sebagai peningkatan kemampuan membaca
3. Pemilihan bahan ajar serta pemaparan strategi yang dilakukan oleh guru masih kurang tepat
4. Bahan pembelajaran yang digunakan untuk proses belajar mengajar kurang memadai
5. Rendahnya kemampuan siswa dalam membaca yang disebabkan oleh kurang berlatih sehingga pemahaman siswa tidak mencapai batas minimum.

Terdapat beberapa kebiasaan membaca yang tidak efisien, antara lain :

1. Membaca dengan mengeluarkan suara
2. Membaca perkata demi kata
3. Membaca menggunakan alat untuk menunjuk baris bacaan.
4. Selalu membaca serta melakukan gerak pada anggota tubuh
5. Membaca dengan berbisik atau bersenandung
6. Keterbiasaan membaca kemudian berhenti pada setiap awal kalimat atau pada tengah-tengah kalimat
7. Keterbiasaan dengan selalu mengulangi bacaan yang sudah dibaca. Menurut Romansyah dalam (Dalman : 2014).

METODOLOGI

Dalam penulisan artikel ini, penulis menggunakan metode studi kajian literatur. Kajian pustaka dapat disebut juga sebagai kajian literatur atau *literature review*. Kajian pustaka merupakan suatu bagian yang penting di dalam sebuah penulisan yang dilakukan. Kajian pustaka ini merupakan sebuah uraian tentang literatur yang relevan dalam bidang atau topik tertentu. Kajian literatur dapat diartikan sebagai alat yang penting sebagai *content review* karena dalam kajian literatur ini dapat berguna dan membantu untuk penulisan yang sedang dilakukan. Kajian ini sangat dibutuhkan oleh penulis untuk memberikan rancangan suatu masalah dan dapat digunakan sebagai bahan diskusi serta pembahasan dalam penelitian.

Melakukan kajian pustaka adalah cara untuk menunjukkan pengetahuan penulis terhadap suatu bidang dalam kajian tertentu yang mencakup metode. Di samping itu, kajian pustaka ini dapat membimbing penulis dalam penyusunan suatu

hipotesa yang sedang dikerjakan. Seorang penulis akan melakukan penelusuran baik secara cermat dan akan fokus pada hal yang menjadi perhatiannya untuk penulisan karya ilmiah. Penulis menaruh perhatian terhadap suatu masalah membaca dan menyimak menggunakan metode *speed reading* dan akan mengkajinya secara lebih mendalam. Penulisan ini diawali dengan idea tau gagasan yang harus berdasarkan pada fakta atau fenomena yang sedang terjadi kemudian dirangkai untuk membentuk suatu hipotesis atau rumusan masalah yang menjadi tujuan utama penulisan artikel ini. Setelah itu penulis mencari bahan-bahan yang dapat memperkuat penulisannya agar dapat mengaji lebih jauh lagi penulis memerlukan dukungan teoritis konseptual dengan cara mengumpulkan data yang berasal dari sumber laporan-laporan, jurnal ilmiah, karya ilmiah, dokumen tertulis, dan karya-karya yang relevan yang terkait dalam pengertian-pengertian metode *speed reading*. Bahan-bahan hasil dari kajian pencarian memberikan manfaat bagi penulis tentang objek pengkajian serta membimbing kearah penulisan. Sangat banyak informasi yang telah penulis peroleh dari berbagai sumber informasi.

Langkah-langkah dalam penulisan kajian pustaka menurut (Marzali, 2016) beberapa langkah yang harus diikuti dalam sistematika penulisan kajian literatur:

1. Fokuskan suatu topik atau masalah ke dalam suatu rencana penulisan kajian pustaka. Topic review yang baik seharusnya berbentuk pertanyaan masalah dengan memakai 5W+1H (*What, Who, Where, When, Why, How*).
2. Susunlah rancangan dalam penelitian misalnya jenis materi yang akan dimasukkan, seberapa lama waktu yang dibutuhkan untuk penulisan ini, dan berapa banyak sumber informasi yang akan didapat.
3. Mencari laporan penelitian terdahulu terkait dengan topik yang akan ditulis serta jenis artikel. Biasanya penulis mengambil data dari beberapa artikel, jurnal ilmiah, buku ilmiah, tesis, makalah-makalah seminar. Jika data yang dibutuhkan sudah terkumpul maka pisahkan data-data tersebut menurut teori, metode, sejarah, analisis, dan sebagainya.
4. Setelah memiliki pemikiran untuk topik dan masalah maka mulailah mengembangkan topik tersebut lalu kunjungi perpustakaan atau carilah dari berbagai sumber online lainnya.
5. Setelah menemukan beberapa literatur lalu susunlah beberapa literatur yang digunakan sebagai bahan lalu buatlah suatu konsep yang dijadikan topik utama dalam kajian dan mulailah menyelesaikan tulisan.

Teknik analisis kajian literatur ini ialah mengumpulkan berbagai sumber data, reduksi, dan penarikan kesimpulan yang terkait dengan metode *speed reading*.

- (1) Pengumpulan sumber data ini didapat dari berbagai sumber yakni jurnal serta media internet

- (2) Reduksi data dapat disebut juga sebagai menganalisis data guna mengambil materi yang saling berkaitan dengan judul yang sudah ditentukan
- (3) Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir untuk menarik kesimpulan dari semua data yang telah didapatkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di dalam penulisan ini penulis menggunakan literatur yang berasal dari beberapa artikel yang mengaji tentang kemampuan membaca menggunakan metode *speed reading* (membaca cepat) diantaranya :

1. Peningkatan kemampuan membaca cepat dengan teknik *skimming*. Oleh Falina Noor Amalia penerbit jurnal ilmiah bina edukasi. Menyimpulkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan membaca cepat mahasiswa semester II program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia FKIP Universitas Tridianti Palembang setelah mengikuti pembelajaran membaca cepat dengan teknik *skimming*. Perubahan perilaku ini dibuktikan dari data nontes yang berupa observasi, jurnal, dan dokumentasi. Dengan menggunakan metode *skimming*. Dengan populasi seluruh mahasiswa semester II program studi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang berjumlah 19 orang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan peningkatan dari hasil pemahaman bacaan dari siklus I (68%). Peningkatan selanjutnya juga terjadi dari siklus I ke siklus II sebesar (84%).
2. Meningkatkan kemampuan membaca cepat melalui metode latihandi kelas VIII A SMP Negeri 2 Darma Mamat Slamet penerbit Jurnal pendidikan bahasa dan sastra Indonesia menyimpulkan bahwa kemampuan membaca cepat siswa kelas VIII A mengalami peningkatan yang berarti pada setiap siklus. Penulisan ini menggunakan metode deskriptif. Dengan populasi 29 orang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan kemajuan yang signifikan karena kemampuan siswa dalam keterampilan membaca cepat meningkat dapat dilihat dari presentase keberhasilan dalam kecepatan membacanya dalam siklus I (75%), pada siklus II menjadi (79%), dan pada siklus III menjadi (96%).
3. Kemampuan membaca cepat dengan kemampuan berbahasa Indonesia siswa kelas VII Smpn 2 Ranah Pesisir. Oleh Riska Mayeni dan Alexander Syam. Penerbit Jurnal bindo sastra Menyimpulkan bahwa kemampuan membaca cepat pada siswa Smp Negeri 2 termasuk kategori sangat baik sekali. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan kemampuan membaca cepat dengan kemampuan berbahasa siswa. Dengan menggunakan metode deskriptif. Dengan populasi seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 dengan jumlah keseluruhan 128 orang. hasil dari penelitian ini adalah siswa memerlukan waktu 3 menit 45 detik atau 225 detik waktu yang dibutuhkan siswa untuk membaca.

4. Kemampuan membaca cepat dan pemahaman siswa kelas V SD Negeri Oku. Oleh Inawati dan Muhamad Doni Sanjaya. Penerbit Lentera jurnal ilmiah kependidikan. Menyimpulkan bahwa sebagian siswa memiliki kecepatan membaca yang sedang. Penulisan ini menggunakan teknik *cluster sampling*. Dengan populasi seluruh siswa kelas V. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa membaca cepat di SD Negeri masih sedang dan masih dibutuhkan latihan.
5. Keterampilan membaca cepat dalam menemukan gagasan utama. Oleh Ade Husnul Khotimah. Penerbit Jurnal Pena Ilmiah. Menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran keterampilan membaca. Dengan menggunakan teknik kEMMIS dan MC TARGGART. Dengan populasi seluruh siswa kelas V yang berjumlah 16 siswa terdiri dari 6 perempuan dan 10 laki-laki. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan dalam keterampilan membaca cepat ditandai pada siklus I (18,75%) yang mendapatkan interpretasi baik sekali, pada siklus II (50%), dan pada siklus III (87,5%).

6. Peningkatan kemampuan membaca menggunakan metode *speed reading* pada pembelajaran bahasa Indonesia menunjukkan peningkatan dari lima artikel yang telah dikaji, penulis membuktikan bahwa penggunaan metode *speed reading* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa mengalami peningkatan sehingga siswa memiliki perkembangan didalam pembelajaran dan proses pembelajaran akan jauh lebih maksimal. Dapat dikatakan bahwa membaca cepat ialah salah satu aktivitas yang begitu penting tapi sangat jarang diajarkan oleh guru kepada siswa maka dari situ masih banyak murid yang lambat dalam membaca hingga mengakibatkan pembelajaran yang diajarkan oleh guru kurang efisien serta memerlukan banyak waktu oleh sebab itu dengan membaca cepat diharapkan siswa mampu memahami makna bacaan secara baik tanpa membutuhkan banyak waktu.

Ada beberapa manfaat membaca cepat diantaranya :

- (1) Membaca cepat bisa melatih kecepatan mata dalam melihat
- (2) Membaca cepat didalam hati membuat siswa menjadi lebih fokus terhadap bacaan yang sedang dibaca
- (3) Membaca cepat dapat diterapkan saat membaca dengan keadaan terburu-buru sehingga titik fokus hanya pada ide pokok.

Kelebihan metode Speed Reading antara lain :

- (1) Siswa dapat mengenali topik yang sedang dibaca dengan cepat dan tepat
- (2) Siswa dengan mudah menyelesaikan bacaan hingga siswa memiliki rasa ingin tau terhadap bacaan yang lain.

- (3) Siswa dapat membaca dan menyimak dengan seksama sehingga sangat memudahkan siswa untuk cepat mendapatkan informasi/ide pokok dari suatu bacaan dengan melibatkan penglihatan, penghayatan serta ingatan.
- (4) Metode speed reading dapat dengan mudah diterapkan di berbagai sumber bacaan seperti majalah, buku, surat kabar serta pada saat presentasi menggunakan Microsoft power point.

Sedangkan kekurangan dari metode speed reading ini siswa hanya fokus pada ide pokok tapi meninggalkan bacaan lain sehingga siswa belum dapat memahami seluruh isi bacaan yang mengakibatkan siswa belum menguasai keterampilan membaca.

Langkah-langkah dalam membaca cepat antara lain :

- (1) Bacalah kata yang dirasa penting dan mencakup keseluruhan isi dari bacaan, misalnya judul dengan sub judul. Tafsirkan sesuai dengan imajinasi serta pengalaman yang telah dialami
- (2) Selalu perhatikan terlebih dahulu tentang keterangan gambar dari bacaan yang sedang dibaca
- (3) Baca kata yang diperlukan saja, didalam satu kalimat hanya ada satu ide pokok yang berada di kalimat utama pada paragraf masing-masing
- (4) Pikirkan kembali informasi yang telah diterima dari bacaan. Pada tahap ini siswa telah memahami isi bacaan dan telah mendapatkan informasi yang dicari, (Uzer, 2016).

SIMPULAN

Dapat disimpulkan yakni dalam proses pembelajaran menggunakan metode *speed reading* siswa mengalami peningkatan dalam membaca tanpa harus mengalami kesulitan. Selain itu, kemampuan menyimakpun terdapat peningkatan, karena dengan adanya peningkatan dalam menyimak, siswa akan konsentrasi dalam pembelajaran pada saat materi bahasa Indonesia bagian membaca. Keterampilan membaca, menyimak serta membaca cepat merupakan satu kesatuan yang sulit dipisahkan karena saling terkait satu dengan yang lain. Didalam keterampilan membaca cepat siswa juga harus dapat menyimak dengan baik terkait isi yang ada didalam suatu bacaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Amalia, F. (2017, November 25). Kemampuan Membaca Pemahaman Mahasiswa. *Disajikan Dalam Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra*, p. P. Universitas Sriwijaya Palembang.
- Ayu Diyatasari, P., & Ayu Putu Wulan Budisetyani, I. G. (2016). Terapi Remedial Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menyimak Pada Anak Dengan Disabilitas Intelektual. *Jurnal Psikologi Udayana*, p. Vol.3 No.1.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Dibia, I. K., & Mas Dewantara, I. P. (2015). *Bahasa Indonesia Keilmuan*. Singaraja: Undiksha Press.
- Gusliarni. (2017, April-September). Peningkatan Kemampaun Menyimak Cerita Melalui Penerapan Model Pembelajaran Tim Pendengar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 007 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, p. Vol. 6 No.1.
- Hermawan, H. (2012). *Menyimak : Keterampilan Berkomunikasi yang Terabaikan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Husnul Khotimah, A., Djuanda, d., & Kurnia, D. (2016). Keterampilan Membaca Cepat Dalam Menemukan Gagasan Utama. *Jurnal Pena Ilmiah*, p. Vol.1 No.1.
- Inawati, & Doni Sanjaya, M. (2018, April 27). Kemampuan Membaca Cepat dan Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri Oku. *Jurnal Bindo Satra 2* , pp. 173-182.
- Iskandarwassid. (2009). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jumainah. (2016). Kemampuan Membaca Cepat Siswa Kelas XI SMA Negeri % Banjarmasin. *Lentera Jurnal Ilmiah Kependidikan*, pp. Vol.11 No.2 32-42.
- Maradonah, E. (2017, April - September). Peningkatan Kemampuan Menyimak Cerita Anak Dengan Metode Latihan Siswa Kelas I SDN 006 Pagaran Tapah D. *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, p. Vol. 6 No. 1.
- Maryanti, I. (2017, Juli 2). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Cerita Rakyat Pada Mata Pelajaran bahasa Indonesia Kelas V Negeri Lengkong. *Didatik : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, p. Vol.2 No.2.
- Marzali, A. (2016, Desember 2). Menulis Kajian Literatur. *Jurnal Etnosia*, p. Vol 1.
- Noor Amalia, F. (2019, Juni 1). Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat Dengan Teknik SKimming. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, pp. 31-41. vol.12.

- Nurhadi. (2016). *Strategi Meningkatkan Daya Baca* . Jakarta: Bumi Aksara .
- Nurhadi. (2016). *Teknik Membaca*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahim, F. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Resmini, N., & Hartati, T. (2009). *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: UPI PRESS.
- Romansyah, K. (n.d.). *Strategi Membaca Pemahaman Yang Efektif dan Efisien*. Cirebon: Deiksis-Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Saddhono, K. (2012). *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia (Teori dan Aplikasi)*. Bandung: Karya Putra Darwati.
- Slamet. (2009, Agustus Jilid 12). Kemampuan Membaca Pemahaman Mahasiswa. *Jurnal Paedagogia*, Jilid 12 (pp.118-129).
- Slamet, M. (2018). Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Melalui Metode Latihan di Kelas VIII A SMP Negeri 2 Darma. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia*, p. vol.13 No.2.
- Slamet, M. (2018). Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Melalui Metode Latihan Di Kelas VIII A SMP Negeri 2 Darma. *FON : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, p. Vol.13 No.2.
- Suyono, & Hariyanto. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tampubolon. (2008). *Kemampuan Membaca, Teknik Membaca Efektif dan Efisien* . Bandung: Angkasa.
- Uzer, Y. (2016, September 3). Penerapan Teknik Quantum Speed Reading Dalam Pengajaran Pemahaman Membaca. *Wahana Didaktika*, p. Vol. 14 No.3.
- Widyaningrum, R. (2019, Juli). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Tegak Bersambung Melalui Contoh di Buku Halus dan Drill pada Peserta Didik Kelas I SDN Jajartunggal III Surabaya. *Trapsila : Jurnal Pendidikan Dasar*, p. Vol.1 No.1.